

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implimentasi Metode Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Sreseh Sampang”. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui implementasi langkah penerapan metode Inside Outside Circle pada tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Adapun metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian interpretatif dan konstruktif. Menurut Sugiyono, penelitian interpretatif dan konstruktif lahir dari paradigma kaum postpositivistik, yaitu metode penelitian yang memandang realitas (objek) sebagai sesuatu yang utuh (holistik), kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*receptoral*).

Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis model Miles and Hubermen. Dijelaskan Sugiyono, model analisis data Miles and Hubermen dilakukan secara interaktif, yaitu dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau habis. Aktivitas dalam analisa data model ini terdiri dari: 1) reduksi data (*data reduction*); 2) penyajian data (*data display*); 3) verivikasi (*conlsing drawing*).

Dari penelitian ini, ditemukan suatu kesimpulan, bahwa : pertama, implimentasi metode Inside Outside Circle yang telah dilaksanakan di kelas VIII/D di SMPN 1 Sreseh Sampang pada materi Pendidikan Agama Islam lancar dan sesuai dengan teori. Bahkan, guru melakukan pengembangan (inovasi), yaitu pada : pengelompokan tiap kali pertemuan yang berbeda-beda (dengan acuan nomor absen), pada sesi berbagi informasi yang dilakukan dengan (1) sesi pertama dengan model Tanya-jawab (2) pada sesi kedua dengan saling membagi informasi tentang pengetahuan yang diperoleh pada sesi pertama pada pasangan barunya.

Kedua, langkah penerapan metode Inside Outside Circle yang dilaksanakan di kelas VIII/D SMPN 1 Sreseh Sampang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini terjadi karena: (1) metode IOC mampu merubah kondisi kelas (pembelajaran) dari membosankan menjadi menyenangkan, sehingga mampu membangkitkan kesenangan siswa untuk menyerap informasi; (2) Guru ternyata terampil memancing siswa agar menyenangkan diri fokus pada materi; (3) internal diri sebagian siswa terpancing untuk semangat belajar.

## PERSEMBAHAN